

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara dan menimbulkan persaingan ketat antara perusahaan. Persaingan bisnis di Indonesia telah menunjukkan kemajuan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari. Berbagai jenis perusahaan bermunculan seperti bidang jasa, manufaktur, maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan, yaitu dengan berusaha meningkatkan keunggulan yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu upaya dalam pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Perusahaan didirikan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama. Berdasarkan pada perspektif manajemen keuangan, tujuan utama dari perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimum, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham bisa dilihat melalui tingkat pengembalian investasi yang dilakukan. Setiap bentuk perusahaan mempunyai tujuan akhir yang sama yaitu profit atau laba selain pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan

datang. Tujuan perusahaan akan bisa dicapai dengan manajemen yang teliti dan akurat serta menjalankan fungsinya masing–masing secara efisien.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang yang lainnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Menurut Brigham (2006) Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga sahamnya artinya apabila harga sahamnya baik dan stabil maka diprediksikan bahwa nilai perusahaannya juga akan baik. Sehingga pihak manajemen keuangan sering dituntut untuk melakukan segala strategi agar harga saham perusahaan tinggi untuk memaksimalkan kemakmuran para investor maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan dipasaran.

Nilai perusahaan sering diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai Perusahaan dapat diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) (Rakhimsyah dan Barbara, 2011). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Hal ini juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Karena nilai perusahaan merupakan hal yang menjadi tujuan jangka panjang perusahaan, hal ini tentu

mengharuskan pihak manajemen untuk memperhatikan nilai perusahaannya yang salah satunya dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* .

Untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dalam hal mensejahterakan para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan cara yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan adalah dengan membuat keputusan investasi yang tepat. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodomos, 2012). Dalam melakukan investasi pihak manajemen harus berhati-hati karena keputusan investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para pemegang saham karena setiap melakukan investasi ada resiko yang akan dihadapi. Jadi pihak manajemen mempunyai tugas dalam menetapkan keputusan investasi yang baik dengan resiko yang masih dapat dikelola atau ditanggung oleh bank itu sendiri.

Menurut *signaling theory*, keputusan investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Sehingga keputusan investasi dapat dihitung dengan menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dimana PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (Hamid, 2012).

Pentingnya nilai perusahaan untuk tetap mempertahankan perusahaan dalam jangka waktu panjang dan perlunya tindakan yang tepat untuk melakukan keputusan investasi untuk dapat mensejahterakan para pemegang saham yang menjadi tujuan jangka pendek perusahaan membuat peneliti tertarik untuk menjadikan nilai

perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitiannya dan keputusan investasi sebagai variabel independennya.

Salah satu bentuk perusahaan yang ada di Indonesia adalah perusahaan dalam sector perbankan. Perusahaan perbankan yang stabil saat ini sudah menjadi salah satu yang diikuti serta dalam menunjang keberhasilan pembangunan yang ada di Indonesia. Dan salah satu perusahaan perbankan yang sudah sangat dikenal di Indonesia adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sangat memperhatikan nilai perusahaannya karena PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan perusahaan perbankan yang sudah *go public* sehingga naik turun harga sahamnya dipasar modal akan sangat mempengaruhi kepercayaan para investor yang menanam sahamnya di Bank tersebut.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang mampu bertahan dalam persaingan ekonomi saat ini. Selain mampu bertahan dan menjadi kepercayaan masyarakat bank ini juga adalah salah satu bank yang sudah *go public*. Bank yang didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulplen Spaarbank der Inlandsche Besturs Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Tanggal 16 Desember 1895 yang dijadikan sebagai tanggal kelahiran BRI. Bank Rakyat Indonesia merupakan Bank mempunyai Unit Kerja atau Cabang terbanyak di negara ini. Saat ini 56% saham bank ini merupakan milik pemerintah sedangkan sisa sahamnya milik investor asing.

Berikut ini adalah data keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia pada periode 2010 sampai dengan periode 2014 :

Tabel 1.1.
Harga Saham dan Laba Bersih per Lembar Saham
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
(Dalam Rupiah)

Periode	Harga Saham	Labas Bersih perlembar saham
2007	7.400	355,62
2008	4.575	403,64
2009	7.650	497
2010	5.250	478,36
2011	6.750	628,91
2012	6.950	778,93
2013	7.250	865,22
2014	11.650	982,67

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2007-2014 ada yang mengalami kenaikan maupun penurunan misalnya saja harga sahamnya baru dikatakan selalu naik pada periode 2010 sampai periode 2014 sedangkan untuk periode 2007 sampai periode 2010 tidak stabil tiap periodenya. Naik turunnya harga saham juga diikuti dengan naik turunnya laba bersih yang dapat diterima perlembar sahamnya. Adanya peristiwa naik turunnya harga saham dan laba bersih perlembar sahamnya ini lah yang akan coba dianalisis oleh peneliti.

Berikut ini peneliti juga menampilkan data tentang nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2007 sampai dengan periode 2014 yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* :

Tabel 1.2.
Nilai Perusahaan
PT. Bank Rakyat Indonesia

Periode	Nilai Perusahaan
2007	4,69
2008	2,52
2009	3,40
2010	1,76
2011	3,34
2012	2,65
2013	2,94
2014	2,64

Sumber :Data Olahan

Dari tabel 1.2. diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2007 sampai dengan periode 2014 selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak teratur.Jadi kenaikan harga saham perlembar belum tentu juga diikuti dengan naiknya nilai perusahaan.Tetapi naiknya harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak menyurutkan minat investor dalam membeli saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

Walaupun sudah cukup lama berdiri tetapi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk ini tetap pengalami kenaikan dan penurunan baik dalam hal harga sahamnya, laba perlembar sahamnya dan juga dalam hal penjualan sahamnya serta nilai perusahaannya.Kenaikan dan penurunan hal-hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam dan lebih lanjut mengenai nilai perusahaan dan

keputusan investasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk ini apakah mempunyai hubungan dan pengaruh diantara keduanya dimana hal tersebut juga bersangkutan dengan harga saham dan laba perlembar sahamnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat sebuah judul penelitian ”**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk Pada Periode 2007 – 2014** “.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2007-2014?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2007–2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pentingnya nilai sebuah perusahaan dimata para investornya dan bagaimana cara menganalisis nilai perusahaan itu berdasarkan faktor–faktor yang mempengaruhinya.
2. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan perbandingan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya dengan materi yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Isi pada bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan literatur dan sumber-sumber yang relevan serta membahas kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi pada bab ini terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi pada bab ini terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Isi pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian ini serta saran bagi peneliti selanjutnya dengan materi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

a. Pengertian Bank

Menurut Herman (2011) perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Sedangkan bank adalah salah satu badan usaha financial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sedangkan menurut Stuart dalam Abdullah dan Tantri (2012) Bank merupakan suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat – alat pembayarannya sendiri atau yang diperolehnya dari orang lain maupun dengan jalan memperredarkan alat-alat penukaran tempat uang giral.

Sedangkan dalam PSAK No.31 Tahun 2015 bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dan, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

b. Signalling Theory

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan

perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signalling theory menyatakan bahwa keputusan investasi yang diambil perusahaan akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham di pasar modal yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan.

c. Pengertian Nilai Perusahaan

Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut

Nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual yang tercermin dari harga sahamnya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan akan menggambarkan kesejahteraan

pemilikinya. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, itu berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya (Brigham, 2008).

Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari beberapa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang dikeluarkannya. Nilai perusahaan tercermin pada data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan (dalam Afzal, 2012). Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Nilai saham juga dapat sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan, sedangkan nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham (dalam Afzal, 2012). Nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang dikeluarkannya.

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price to Book Value* yaitu dengan membandingkan antaraharga perlembar saham dengan laba per lembar saham.

Rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku nilai lembar saham}}$$

Sumber : Rakhimsyah dan Barbara 2010

d. Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Salim dan Sutrisno (2008) investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha terbuka untuk investasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Dalam afzal 2012 memberikan pengertian investasi dalam 3 artian yaitu :

1. Investasi yaitu suatu tindakan untuk membeli saham, obligasi atau surat – surat penyertaan lainnya.
2. Investasi merupakan suatu tindakan untuk membeli barang – barang modal.
3. Investasi adalah pemanfaatan dana yang tersedia untuk dipergunakan dalam produksi dengan pendapatan dimasa yang akan datang.

Investasi terbagi atas investasi asing dan investasi domestik. Investasi asing adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri, sedangkan investasi domestik ialah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri.

Dalam melakukan investasi perusahaan harus mempunyai perencanaan yang matang karena :

1. Dana yang dikeluarkan untuk keputusan investasi sangat besar dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.

2. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan menunggu jangka yang cukup lama untuk bisa memperoleh dana itu kembali.
3. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian besar.
 - Keputusan investasi dan hubungannya dengan nilai perusahaan
Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling teory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Keputusan investasi dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan investasinya dapat diproksi dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

Sumber : Fahmi 2012

B. Penelitian yang Relevan

1. Safitri Lia Achmad (2014) dengan judul” Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ni Luh Putu Rassi Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Dewi Yunitasari (2014) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan hubungan searah. (2) Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun koefisien negatif menunjukkan hubungan tidak searah. (3) Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun koefisien negatif menunjukkan

hubungan tidak searah. (4) Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun koefisien negatif menunjukkan hubungan tidak searah.

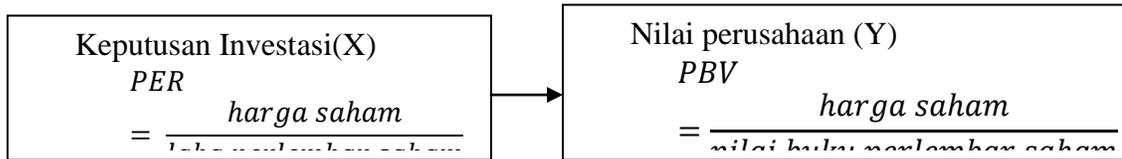
C. Kerangka Konseptual

Pengaruh Antara Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal dimasa yang akan datang. Menurut Prasetyo (2011) mengatakan manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka asset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian Haruman (2010) menemukan bahwa investasi yang tinggi yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Investasi yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang. Sinyal tersebut akan dinggap berita baik yang nantinya akan mempengaruhi pendapat investor terhadap kinerja perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Want (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hasil penelitian dari Wijaya dan Bandi (2010) juga menyatakan hal yang serupa yaitu kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terdapatlah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini dapat dibuat sebuah hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- H_1 : Diduga terdapat pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2007-2014 untuk dianalisis laporan keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan dan dicari pengaruhnya antar variable menggunakan analisis statistik regresi sederhana.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan atau angka-angka. Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif secara *time series* yang bisa diukur dengan angka dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan sesuatu kondisi dengan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2007-2014.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia yaitu berupa laporan keuangan lengkap tahun 2007 sampai dengan 2014 untuk kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber sekunder karena peneliti mendapatkannya melalui peranan pihak ketiga yaitu website Resmi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk www.bri.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder yang berupa data-data dari dokumen yang sudah ada berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2014.

Dan data dalam penelitian ini didapat dengan cara mengunduh laporan keuangan yang dibutuhkan melalui website resmi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu www.bri.co.id.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) yaitu keputusan investasi, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). Menurut Fahmi(2012)PER menunjukkan perbandingan antara *Closing Price*dengan laba per lembar saham (*Earnings Per Share*). PER dirumuskan dengan :

$$PER = \frac{\text{harga Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y).

Menurut Rakhimsyah dan Barbara, 2010 nilai perusahaan dapat diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dimana rasio ini melihat antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Satuan pengukuran PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar saham}}$$

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal penganalisaan data yang telah dikumpulkan untuk penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif deduktif, dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis dan dibandingkan dengan teori serta diambil kesimpulan secara khusus. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Merupakan analisa yang menyatakan hubungan sebuah variabel bebas (independen) dengan sebuah variabel tak bebas (dependen). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dicari dengan perhitungan manual. Model persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = Keputusan Investasi

Y = Nilai Perusahaan

A dan b = Bilangan Konstanta

Untuk menghitung nilai konstanta a dan b digunakan rumus yaitu :

Rumus untuk menghitung nilai konstanta b adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk menghitung nilai konstanta adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

dimana :

X = Keputusan Investasi

Y = Nilai Perusahaan

n = Jumlah data

b. Analisis Korelasi (uji r)

Merupakan cara yang dipakai untuk mengetahui besarnya hubungan yang terjadi antara dua variabel, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai korelasi ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{n \cdot \sqrt{(\sum X^2) \cdot (\sum Y^2)}}$$

dimana :

r = Nilai korelasi

X = Keputusan Investasi

Y = Nilai Perusahaan

n = Periode

Untuk menentukan hubungan atau korelasi antar variabel dapat diklasifikasikan menurut standar berikut :

Tabel 3.1

Klasifikasi Korelasi Variabel Penelitian

Besarnya Koefisien	Kategori Penelitian
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Menghitung t_{tabel}

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} \right) (n - 2)$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

a = 5%

Sedangkan kriteria pengujian yaitu:

1. H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel(\alpha)}$, terdapat pengaruh yang signifikan antara Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.
2. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel(\alpha)}$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.